

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.¹ Umat Islam percaya bahwa Alquran merupakan puncak dan penutup wahyu Allah SWT yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril.

Alquran adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Alquran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah SWT wa hablum min an-nas*), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*Kaffah*), maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.² Oleh karena itu, setiap mukmin yang mempercayai Alquran mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci itu. Di antaranya kewajiban dan tanggung jawab itu ialah

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, cet. 3, 2005), h.33

² Abdul Halim, *Alquran Memnbangun Tradisi Keshalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.3

mempelajari dan mengajarkannya. Sebagaimana dijelaskan di dalam Hadits Riwayat Bukhari yang berbunyi:

حَدَّثَنَا حُجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ، سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ،

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخارى) ³

Mempelajari Alquran adalah memiliki suatu nilai ibadah, bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari Alquran adalah wajib. Sebab, Alquran adalah pedoman paling pokok bagi setiap muslim. Mempelajari Alquran merupakan keharusan bagi umat Islam.

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Alquran saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Alquran adalah sebaik-baik bacaan bagi setiap mu'min, baik di kala senang maupun susah, di kala gembira ataupun di kala sedih, malahan membaca Alquran bukan saja sebagai amal ibadah tapi juga merupakan obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Di dalam surah Yunus ayat 57 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

³ Imam Bukhari, *Maktabah Syamilah: Shahih Bukhari*, No. 5027, Juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa 'Allamahu, h. 192

Membaca Alquran suatu yang harus bagi umat Islam karena Alquran merupakan kalamullah yang dijaga oleh Allah SWT keasliannya, dan bagi setiap muslim yang membaca akan mendapat pahala disisi-Nya. Jangankan yang membaca Alquran, orang yang mendengarnya saja mendapat rahmat dari Allah SWT. Sebagaimana Firmannya dalam surah al A'raaf Ayat 204 :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Bagi umat Islam membaca Alquran itu sangat penting karena Alquran merupakan petunjuk dalam kehidupan, di dalam Alquran ada pesan untuk seluruh umat manusia. Membaca Alquran termasuk perbuatan ibadah. Namun kitab suci, yang berisi lebih dari 6200 ayat itu tidak hanya untuk dibaca, tetapi juga harus dijadikan pedoman hidup oleh manusia dalam mencari kesejahteraan dan kebahagiaan yang diridhai Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat kelak.⁴ Hal itu telah ditegaskan di dalam Alquran sendiri, sebagaimana disebutkan di dalam firman Allah SWT di surah al-Baqarah: 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Mengingat begitu pentingnya Alquran bagi umat Islam, maka Allah SWT menyuruh kita untuk mempelajarinya. Adapun tujuan belajar membaca Alquran adalah bisa membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar. Apabila dalam membaca dan menulis Alquran salah harakatnya saja akan dapat mengubah arti dalam ayat Alquran itu sendiri, maka sangat penting sekali

⁴ A.Athaillah, *Sejarah Alquran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.1, 2010), h.31

belajar membaca dan menulis Alquran agar dalam membaca dan menulis Alquran tidak mengalami kesalahan. Membaca dan menulis Alquran dalam ajaran Islam dinilai sebagai ibadah, orang yang membacanya dan menulis dijanjikan pahala di sisi Allah SWT. Sebagaimana disebutkan di dalam surah Al-Fathir ayat 29-30 yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ

تَبَوَّرَ (٢٩) لِيُوفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيُرِيدَهُمْ مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (٣٠)

Dengan demikian jelaslah bahwa kegiatan membaca Alquran merupakan amal ibadah dan perintah dari Allah SWT. Begitu juga dengan membaca Alquran diwajibkan harus dengan baik dan benar.

Berkaitan dengan dunia pendidikan tentunya kita tidak lepas dari siswa khususnya kalangan remaja. Siswa di kalangan remaja merupakan bagian terpenting majunya suatu bangsa sebagai generasi penerus bangsa. Namun pada kenyataannya, dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, membuat generasi muda di kalangan remaja memanfaatkan teknologi secara berlebihan sehingga mulai meninggalkan nilai-nilai Agama, salah satunya adalah membaca Alquran. Alquran adalah kitab suci umat Islam yang merupakan pedoman dan petunjuk bagi manusia sudah sepatutnya lah kita memperhatikan Alquran dengan cara membaca dan mengamalkan isi kandungannya. Dengan membiasakan untuk membaca Alquran dengan baik dan benar pada siswa dikalangan remaja, sehingga diharapkan menjadi

generasi penerus yang tidak hanya cerdas, tetapi berjiwa islami. Dengan membiasakan untuk membaca Alquran berarti kita telah menjadikan Alquran sebagai petunjuk dan pedoman bagi kehidupan kita agar generasi penerus kita bisa menjadi generasi yang pandai dalam membaca Alquran.

Berbagai upaya untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Alquran siswa di kalangan remaja, sekolah atau madrasah mengupayakan berbagai kegiatan yang mendukung, salah satunya melaksanakan kegiatan membaca Alquran siswa di awal masuk kelas seperti halnya yang telah dilakukan oleh MTs. Izharussalam Baruh Jaya. Ini merupakan suatu upaya yang sangat ampuh untuk siswa agar terbiasa membaca Alquran dan diharapkan juga pandai dalam membacanya. Dalam hal ini, tentunya perlu bimbingan guru dalam kegiatan ini, dikarenakan agar siswa dapat membaca sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid dan pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan baik, sehingga perlunya pengawasan dari para guru untuk mengontrol kegiatan ini. Dengan adanya kontrol, maka guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat membaca Alquran dengan baik dan benar di dalam kelas. Sehingga siswa tidak hanya sekedar membaca saja, tapi memperhatikan kaidah Ilmu Tajwid terhadap Alquran yang dibacanya.

Dalam kegiatan membaca Alquran siswa di MTs. Izharussalam Baruh Jaya, diharapkan kerjasama serta kesadaran guru dan siswa dapat terlaksana dengan baik, agar cita-cita untuk membiasakan membaca Alquran dengan baik dan benar bisa terwujud. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di MTs. Izharussalam Baruh Jaya, penulis memperhatikan dengan seksama

kegiatan siswa kelas VIII yakni membaca Alquran di awal masuk kelas pada jam pelajaran pertama.. Kegiatan membaca Alquran di awal masuk kelas ini dilaksanakan pada jam pelajaran pertama dimulai dengan waktu sekitar 15 menit sehingga mengurangi pembelajaran jam pertama. Kegiatan ini dilaksanakan lebih dari 18 tahun lamanya sejak berdirinya MTs. Izharusalam Baruh Jaya ini, sehingga sangat lama kegiatan ini dilaksanakan dan karena itu perlu sekali mengetahui bagaimana dampak positif dari kegiatan ini khususnya terhadap siswa. Hal ini membuat penulis penasaran dan ingin mengetahui sejauh mana keefektivan ini tercapai bagi siswa yang membaca Alquran di awal masuk kelas ini. Selain itu apakah justru kegiatan tersebut menyita waktu pembelajaran saja ataukah dapat membuat siswa lebih efektif ketika mengikuti pembelajaran setelah membaca Alquran.

Berdasarkan persoalan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**EFEKTIVITAS MEMBACA ALQURAN DI AWAL MASUK KELAS
SISWA KELAS VIII MTS. IZHARUSSALAM BARUH JAYA
KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI
SELATAN**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini, ialah :

1. Gambaran Umum proses kegiatan membaca Alquran di Awal Masuk Kelas Siswa Kelas VIII Mts.Izharussalam Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Efektivitas Membaca Alquran di Awal Masuk Kelas Siswa Kelas VIII Mts.Izharussalam Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
3. Peran Guru dalam kegiatan Membaca Alquran di Awal Masuk Kelas Siswa Kelas VIII Mts.Izharussalam Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka tujuan yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum proses kegiatan membaca Alquran di awal masuk kelas siswa kelas VIII Mts.Izharussalam Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui efektivitas membaca Alquran di awal masuk kelas siswa kelas VIII Mts.Izharussalam Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Untuk mengetahui peran guru dalam kegiatan membaca Alquran di awal masuk kelas siswa kelas VIII Mts.Izharussalam Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas, maka penulis akan memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan (kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁵ Dari pendapat ini dapat dikatakan bahwa keberhasilan dapat dicapai dengan keseimbangan antara rencana dan hasil (tujuan) yang dicapai. Sehingga apabila tindakan yang dilakukan tidak dapat mencapai tujuan yang dikehendaki, maka tindakan tersebut dianggap tidak berhasil. Maksud efektivitas yang dimaksud penulis ialah tentang membaca Alquran di awal masuk kelas tersebut, apakah berdampak positif bagi siswa. Dalam hal ini, dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran lebih baik, kelancaran membaca Alquran lebih baik, menumbuhkan kebiasaan membaca Alquran, dan menumbuhkan minat baca Alquran serta menimbulkan kesiapan siswa untuk belajar setelah mengikuti kegiatan tersebut.

2. Membaca Alquran di Awal Masuk Kelas

Membaca berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu; mengeja atau melafalkan apa yang tertulis;

⁵ Sayafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005) h. 91

mengucapkan.⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan membaca di sini adalah kemampuan siswa dalam membaca Alquran sesuai dengan kaidah Tajwid.

Maksud dari membaca Alquran di Awal masuk kelas adalah suatu kegiatan membaca Alquran secara bersama-sama yang biasanya diselenggarakan oleh sekolah atau madrasah untuk meningkatkan kemampuan dan minat membaca Alquran siswa, dalam hal ini khususnya siswa kelas VIII MTs.Izharussalam Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Siswa

Siswa yang dimaksud adalah siswa/siswi yang berada di kelas VIII MTs.Izharussalam desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Signifikasi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi siswa agar lebih dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Alquran sesuai kaidah tajwid.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru dalam peran membimbing siswa dalam membaca Alquran dengan baik dan benar.

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Ed. III, Cet. Ke-3, h. 75

3. Sebagai acuan dan bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara lebih mendalam dari sudut pandang yang berbeda.
4. Untuk menambah bahan bacaan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis sehingga tertarik untuk mengangkat judul di atas antara lain:

1. Pentingnya membaca Alquran bagi setiap muslim dan pentingnya makhraj huruf dan ilmu Tajwid dalam membaca Alquran.
2. Melihat pelaksanaan kegiatan membaca Alquran di awal masuk kelas tersebut sudah sangat lama dilaksanakan, sehingga perlu sekali mengetahui bagaimana dampak positif yang timbul dari kegiatan tersebut dan sejauh mana tujuan target yang sudah dicapai.
3. Mengingat keutamaan, manfaat dan kelebihan membaca Alquran itu sangat banyak bagi si pembaca, khususnya bagi siswa. Apalagi sekarang ajaran-ajaran agama sudah mulai ditinggalkan termasuk membaca Alquran. Minat siswa untuk membacanya pun sangat rendah, padahal manfaatnya sangat besar bagi yang membacanya. Mencermati fakta di lapangan bahwa siswa lebih senang membaca buku-buku, komik, atau majalah dan bahkan bercanda dengan teman-temannya daripada membaca Alquran ketika mengisi waktu kosong di kelas

sehingga perlu untuk disikapi dengan cepat. Oleh karena itu, pihak sekolah memberlakukan kebijakan bagi siswa MTs. Izharussalam Baruh Jaya untuk mengadakan kegiatan membaca Alquran di awal masuk kelas sebelum jam pertama dimulai.

4. Alasan penulis memilih penelitian di kelas VIII ini, karena masa perkembangan belajar siswa di kelas VIII ini baik dari segi perkembangan tingkah laku maupun minatnya dalam belajar lebih menonjol dari pada kelas VII yang masih beradaptasi dengan pembelajaran, maupun di kelas IX yang sebentar lagi akan menghadapi ujian nasional, jadi pembelajaran di kelas lebih di tekankan.
5. Merupakan jenjang pendidikan di bawah naungan Kementrian Agama yang sederajat dengan SMP, yang di MTs. Izharussalam Baruh Jaya tersebut menerapkan kegiatan membaca Alquran di awal masuk kelas, dan tidak semua sekolah menerapkan kegiatan ini.

G. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengalaman peneliti ada beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi dari Ervin Alfianto Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017 yang berjudul Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Alquran untuk mengembangkan kemampuan membaca

Alquran Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 14 Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan Penerapan ilmu Tajwid dalam proses pembelajaran Alquran metode yang digunakan ketika guru mengajar adalah metode talaqqi, artinya guru mengucapkan ayat-ayat Alquran setelah itu siswa mengikuti, menirukan dan mengulangi apa yang telah diucapkan oleh guru saat mengucapkan ayat-ayat Alquran serta cara mengembangkan kemampuan membaca Alquran siswa adalah dengan cara mengajarkan materi pada satu kompetensi dasar untuk dua kali pertemuan agar hasilnya maksimal. Untuk pertemuan pertama lebih ke pendalaman tentang hukum bacaan tajwid dan untuk pertemuan kedua lebih memperbanyak ke praktik membaca Alquran dengan menerapkan ilmu tajwid ke dalam surat-surat pilihan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti tentang kegiatan membaca Alquran. Adapun perbedaannya, penelitian ini lebih terfokus kepada Ilmu Tajwid dalam pembelajaran Alquran di kelas sedangkan penelitian yang akan dibuat penulis terfokus kepada efektivitas dalam kegiatan membaca Alquran di Awal Masuk Kelas.⁷

2. Skripsi dari Atik Rohibah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014 yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran Melalui Pembelajaran

⁷ Ervin Alvianto, “Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Alquran untuk mengembangkan kemampuan membaca Alquran Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 14 Surakarta” (Surakarta, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)

Multimedia di MI Nurul Huda Semarang. Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Pemanfaatan multimedia berbasis audio visual dalam kegiatan pembelajaran ternyata mampu meningkatkan kemampuan membaca Alquran dalam Pembelajaran materi *Alif lam Qomariyah* dan *Alif lam Syamsiyah*, maka penggunaan multimedia perlu di coba atau dipraktikkan oleh semua guru Alquran Hadits.⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti tentang membaca Alquran. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih terfokus kepada upaya guru dalam meningkatkan minat baca Alquran dalam proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran, sedangkan penulis meneliti mengenai keefektifan dalam kegiatan membaca Alquran di awal masuk kelas serta peran guru dalam kegiatan ini agar kegiatan dapat tercapai dengan efektif..

3. Skripsi dari Dea Prasmanita Rahmani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2017 yang berjudul Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Alquran dalam Materi Alquran Hadits pada Siswa Kelas VII MTs. Al-Manar Bener Tengan Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Alquran yang melalui beberapa tahap, Yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi.

⁸ Atik Rohibah, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran Melalui Pembelajaran Multimedia Di MI Nurul Huda Semarang*”(Malang, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014)

Adapun faktor pendukung, penghambat dan solusi implementasi pembelajaran Tajwid dan keterampilan membaca Alquran yaitu, faktor Pendukung: metode, model dan media pembelajaran. Faktor penghambat: yaitu kemampuan siswa yang berbeda, ketidakhadiran siswa. Adapun solusinya: Diadakannya pendekatan secara personal kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dan dibuat kelompok belajar dengan metode "tutor sebaya" sehingga peserta didik yang sudah faham membantu peserta didik yang belum faham.⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti tentang kegiatan membaca Alquran. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih terfokus kepada penelitian tindakan kelas atau di dalam pembelajaran sedangkan Penulis meneliti mengenai keefektifan dalam kegiatan membaca Alquran di awal masuk kelas dimana tidak masuk di dalam materi pembelajaran.

Dengan memperhatikan beberapa penelitian yang relevan di atas maka penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan judul Efektivitas Membaca Alquran Di Awal Masuk Kelas Siswa Kelas VIII Mts.Izharussalam Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan, maka penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

⁹ Dea Prasmanita Rahmani, "*Implementasi Pembelajaran tajwid dan Keterampilan Membaca Alquran dalam Materi Alquran Hadits pada Siswa Kelas VII MTs. Al-Manar Bener Tenganan Tahun Ajaran 2016/2017*" (Salatiga: Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori yang meliputi pembahasan tentang guru, pembahasan tentang Alquran, dan efektivitas membaca Alquran.

BAB III metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis, serta prosedur penelitian.

BAB IV berisi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.